

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu sebuah metode yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi secara mendalam antara peneliti dengan fenomena yang akan diteliti.

Penelitian kualitatif lebih menekankan kepada proses dari pada hasil, hal tersebut disebabkan adanya hubungan dengan bagian-bagian yang sedang diteliti akan lebih jelas apabila diamati dari segi proses. Penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus menjadi pilihan peneliti untuk melihat strategi KPU dalam penetapan DPT pada Pemilu tahun 2019 Di Kabupaten Ogan Komering Ulu yang memilih anggota DPR, DPD, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten juga memilih pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden.

1.2. Informan Penelitian

Informan utama dalam penelitian kualitatif mirip dengan actor utama, dengan demikian informan utama adalah orang yang mengetahui secara teknis dan sedetail mungkin tentang masalah yang akan diteliti dan dipelajari. Dalam pemilihan informan peneliti menggunakan metode purposive sample yaitu teknik

sampling non random dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus sesuai dengan tujuan penelitian.¹ Dalam pemilihan informan pada penelitian strategi Komisi Pemilihan Umum dalam penetapan data Daftar Pemilih Tetap pada Pemilihan Umum Tahun 2019 di Kabupaten Ogan Komering Ulu, informan yang ditetapkan peneliti yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2 nama-nama informan berdasarkan jabatan

No.	Nama Informan	Keterangan
1.	Naning Wijaya, S.T	Ketua KPU
2.	Rahmad Hidayat, S.H.I	Anggota KPU Divisi Perencanaan, Data dan Informasi
3.	Yudi Risandi, S.Sos., M.Si	Anggota KPU Divisi Teknis Penyelenggaraan
4.	Dewantara Jaya, S.P	Ketua BAWASLU Kordiv. SDM, Organisasi dan Data Informasi
5.	Yeyen Andrizal, S.Pd	Anggota BAWASLU Kordiv. Pengawasan, Hubal dan Humas

¹ Anwar Hidayat, *Penejelasan Teknik Purposive Sampling Lengkap Detail*, <https://www-statistikian-com.cdn.ampproject.org>, diakses 27 Oktober 2020, 13.47

1.3. Jenis Data

1.3.1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari informan dalam bentuk hasil wawancara terhadap penyelenggara yang terlibat dalam penetapan data DPT pada pemilu Di Kabupaten Ogan Komering Ulu

1.3.2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari kajian-kajian yang telah dilakukan sebelumnya untuk digunakan sebagai pendukung dalam analisa kasus-kasus yang terjadi sehingga memperkuat studi dalam penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi kajian dokumentasi; berita media massa dalam mempublikasikan kasus-kasus Daftar Pemilih Tetap (DPT) yang terjadi serta kajian-kajian penelitian terdahulu yang tentunya berhubungan dengan penelitian ini.

1.4. Teknik Pengumpulan Data

1.4.1. Wawancara

Wawancara menjadi penting dalam sebuah penelitian kualitatif karena akan menggali informasi yang di transformasikan dalam bentuk kata-kata. Wawancara merupakan suatu percakapan dengan memiliki tujuan tertentu yang dilakukan dua pihak, yaitu interviewer sebagai penanya dan narasumber sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan. Data wawancara dalam penelitian ini diperoleh dari sumber utama

yakni Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Ogan Komering Ulu.

1.4.2. Studi Dokumentasi

Selain menggunakan metode wawancara, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu catatan tertulis atau bergambar yang berkaitan dengan sesuatu hal yang telah terjadi, serta merupakan suatu fakta-fakta dan data yang tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi. Studi dokumentasi dilakukan dengan cara menyelidiki data seperti dari dokmen catatan, file, atau hal-hal lain yang sudah di dokumentasikan.

1.5. Triangulasi Data

Triangulasi data dalam penelitian kualitatif berperan dalam pengecekan data untuk memperoleh keyakinan terhadap kebenaran data pada penelitian dengan metode pengumpulan data yang lain atau berbagai paradigma berdasarkan Triangulasi Teknik yang dilakukan untuk mengetes keabsahan data yang dilaksanakan dengan metode menguji data kepada sumber yang sama dengan beberapa teknik yang bervariasi.

Triangulasi Sumber yang dilakukan untuk mengetes keabsahan data dengan cara menguji data yang sudah didapat dari berbagai sumber. Misalnya, setelah melalui wawancara dan observasi, peneliti bias menggunakan dokumen tertulis,

arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda untuk melahirkan keluasan pengetahuan dalam memperoleh kebenaran.

1.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data dalam penelitian kualitatif menjadikan obyektivitas data sebagai instrument dengan memberikan kesempatan luas kepada obyek untuk menyampaikan informasi. Artinya peneliti tidak memiliki hak untuk melakukan treatment dengan mengarahkan responden untuk memilih jawaban tertentu ataupun menyampaikan informasi keluar dari obyek yang diteliti.

Analisis data lebih mengarah untuk mengorganisasikan suatu temuan yang kemudian mengkonstruksikan temuan tersebut kedalam bentuk satuan yang dapat dikelola menjadi informasi-informasi penting. Dari analisis ini kemudian akan diperoleh kesimpulan makna terhadap obyek penelitian, sehingga bermanfaat dalam penguatan data penelitian yang sedang dilakukan.

1.6.1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan secara tertulis di lapangan. Reduksi data juga merupakan bagian dari teknis analisis data.

Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memilah, dan mengorganisasi data dengan sedemikian rupa sehingga mendapatkan kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Data kualitatif yang didapatkan akan lebih mudah disederhanakan dan di transformasikan dalam aneka macam cara, yaitu melalui seleksi, menggolongkan dalam satu pola yang luas, melalui ringkasan atau uraian singkat, dan lain-lain.

1.6.2. Penyajian data

Penyajian data adalah salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Penyajian yang baik menjadi salah satu cara utama untuk analisis kualitatif yang valid, dengan meliputi grafik, jaringan, bagan, dan matrik. Semua informasi digabungkan dalam satu bentuk padu agar mudah diraih. Penganalisis akan dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atau terus melangkah melakukan analisis dengan saran yang dikisahkan oleh penyaji sebagai sesuatu yang berguna.

1.6.3. Menarik Kesimpulan

Miles dan Huberman, berpendapat bahwa penarikan kesimpulan sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan tersebut akan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi tersebut mungkin sesingkat pemikiran yang melintas dalam pikiran

penganalisis selama ia menulis serta tinjauan ulang catatan-catatan saat dilapangan. Makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diujikan kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yaitu validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi diwaktu proses pengumpulan data saja, tetapi juga perlu diverifikasi agar benar-benar dapat di pertanggung jawabkan.